



## SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN HOTEL DAN WISMA BERBASIS WEB DI KOTA TEMBILAHAN

Danna Suraya<sup>1</sup>, Dwi Yuli Prasetyo<sup>2</sup>, Ilyas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>dannasuraya29@gmail.com, <sup>2</sup>dwiyuliprasetyo2@gmail.com, <sup>3</sup>daengilyas01@gmail.com  
<sup>123</sup>Sistem Informasi, Universitas Islam Indragiri

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang cepat dan dinamis di era globalisasi saat ini, dan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan di semua lapisan masyarakat. Banyaknya hotel dan wisma yang ada di Kota Tembilahan membuat pengunjung kesulitan untuk menemukan tempat yang sesuai dengan kebutuhan. Kurangnya promosi tempat penginapan untuk memperkenalkan mengenai hotel dan wisma yang mereka miliki kepada masyarakat dan pengunjung. Langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah mulai dari mengidentifikasi masalah hingga kesimpulan dalam mengembangkan web GIS hotel dan wisma menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall* dan analisa PIECES dengan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*). Sistem menjadi media promosi untuk hotel dan wisma karena didalam sistem tersebut memuat informasi lengkap mengenai tempat tersebut. Dengan adanya sistem ini dapat menghemat waktu yang dihabiskan dalam perjalanan mencari hotel dan wisma sebab dapat menemukan tujuan hanya melalui *smartphone* sehingga tidak perlu bingung untuk mencari tempat tujuan.

**Kata kunci:** Sistem, Informasi, Geografis, Hotel, Tembilahan

### Abstract

*The development of technology is fast and dynamic in the current era of globalization, and information technology has become an indispensable need for all levels of society. Lack of promotion of lodging places to introduce the hotels and guest houses they have to the public and visitors. The steps used to solve a problem start from identifying the problem to conclusions in developing hotel and guest house GIS websites using the Waterfall system development method and PIECES analysis with UML (Unified Modeling Language) modeling. The system becomes a promotional medium for hotels and guest houses because the system contains complete information about the place. With this system, you can save time spent on trips looking for hotels and guesthouses because you can find your destination only via your smartphone, so you don't need to be confused looking for your destination.*

**Keywords:** System, Information, Geographic, Hotels, Tembilahan

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini sangat cepat dan dinamis, dan teknologi informasi sudah menjadi hal yang sangat umum dan dibutuhkan di semua lapisan masyarakat. Ketersediaan informasi yang *real-time*, cepat dan akurat sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten terluas di Provinsi Riau dengan pusat di Kecamatan Tembilahan. Sebagai kawasan sentral, Kota Tembilahan tentunya memiliki keunggulan dalam memajukan pembangunan, terutama pada ruang-ruang yang dapat mendukung aktivitas warga baik di dalam maupun di luar [1]. Penerapan Sistem Informasi Geografis merupakan langkah yang tepat dalam pencarian hotel dan wisma di Kota Tembilahan [2]. Pemetaan adalah proses menampilkan informasi tentang Bumi dalam bentuk fakta nyata, dan berupa tanah dan sumber daya alam [3].

Untuk mendapatkan informasi tentang tempat menginap, Anda memerlukan kemampuan untuk memetakan situs tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan Sistem Informasi Geografis, dimana sistem tersebut dapat menjadi sarana dalam penyediaan informasi lokasi khususnya informasi terkait hotel dan wisma di Tembilahan. Hotel adalah bisnis yang dioperasikan pemilik yang menyediakan makanan, minuman, dan akomodasi untuk tidur [5]. Wisma adalah kumpulan tempat tinggal, perkantoran atau rumah tinggal, kompleks perumahan dan permukiman yang dirancang untuk mendukung usaha atau

kegiatan di sektor tertentu. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mengarah pada kondisi geografis kawasan, mengurangi kesulitan pengunjung dalam mencari penginapan. Dengan bantuan GIS, pelanggan tidak kesulitan menemukan lokasi hotel atau wisma (*guest house*).

Memberikan informasi yang akurat tentang lokasi hotel dan wisma sangat diperlukan bagi pengunjung untuk menemukan akomodasi yang sesuai dan alat promosi hotel dan wisma untuk meningkatkan informasi mengenai penginapan atau akomodasi di Tembilahan. Salah satu cara untuk merepresentasikan data adalah dengan merepresentasikannya dalam bentuk informasi spasial dan data yang dikenal dengan Sistem Informasi Geografis (SIG).

## 2. Tinjauan Pustaka

Seperti yang dapat diketahui, suatu penelitian tidak muncul begitu saja. Namun, ia selalu mencoba untuk menyelesaikan atau menjawab masalah yang ditinggalkan oleh penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Dwi Yuli Prasetyo, Apriyanto, (2019)	Implementasi Geographic Information System (GIS) Penentuan Tempat Ibadah Masjid di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau	Penelitian ini merancang sistem informasi geografis tempat ibadah ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengetahui tempat-tempat ibadah dan untuk mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya sistem informasi geografis kita bisa menentukan titik atau tempat yang diinginkan dengan mudah tidak harus bertanya kepada masyarakat sekitar. Ini lah dengan mudahnya menggunakan aplikasi geografis.
2.	Dwi Marissa Efendi, Joni Darsyah (2018)	Sistem Informasi Geografis Lokasi Kos Dan Penginapan Berbasis Web Pada Wilayah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara	Berdasarkan dari hasil penelitian ini ialah terfokus pada bagaimana cara pengembang membuat sebuah sistem informasi geografis yang memudahkan bagi para pengunjung untuk mencari lokasi penginapan dan kos yang ada pada lampung utara. Cara sistem ini bekerja yaitu dimulai dari pencarian lokasi bagi pengunjung dengan alamat website yang telah ada, terdapat tampilan profil penginapan kos serta harga sehingga sangat membantu bagi pengunjung untuk menemukan tempat yang ingin di tuju.
3.	Leni Fitriani, Titin Rostini, (2021)	Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Monitoring Proyek Hotel Berbasis Web	Penelitian ini untuk membangun sebuah sistem yang mampu menampung data pelaporan dari tiap – tiap mandor di setiap lokasi proyek dan menyediakan saluran komunikasi antara masyarakat dengan pimpinan perusahaan melalui fitur keluhan. Dalam penelitian ini dapat dihasilkan sebuah sistem informasi geografis siap pakai dengan fitur utama yaitu laporan progres proyek dari mandor dan layanan keluhan masyarakat. Terdapat tampilan keluhan mengenai proyek sehingga sangat membantu bagi pengguna untuk menginformasikan masalah dan lokasi saat proyek berlangsung.

### 3. Metode

Pada penelitian ini, tahap perencanaan diawali dengan identifikasi masalah, kemudian pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan juga studi literatur.

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke hotel dan wisma yang ada di Tembilahan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang akan dibuat serta mengetahui permasalahan yang terjadi saat ini.

#### 2. Wawancara

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada setiap hotel dan wisma yang menjadi objek dari penelitian yang dilakukan.

#### 3. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti mencari sumber-sumber tulisan dan mempelajari referensi berupa jurnal ataupun buku yang berhubungan dengan penelitian ini, guna untuk melengkapi penelitian dan menambah informasi yang dibutuhkan.

Adapun analisa sistem penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* sebagai pengembangan sistem dan Analisis PIECES sebagai analisa yang digunakan. Tujuannya ialah untuk meminimalisir kelemahan sistem sebelumnya. Metode ini dipilih dengan alasan untuk membangun sistem ini dibutuhkan beberapa tahap yang berbeda yang diawali dengan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian sistem, dan pemeliharaan.

#### 3.1 Metode *Analysis PIECES*

Metode PIECES memiliki enam variabel penilaian dalam melakukan evaluasi yaitu:

##### 1. *Performance* (Kinerja)

Pada sistem lama, pekerjaan pengunjung lebih banyak karena jika ingin ketempat penginapan hotel dan wisma harus mencari langsung tanpa tau tujuan pasti dimana ingin dituju. Sedangkan untuk sistem yang baru lebih efisien untuk membantu pelanggan memilih tempat mana yang ingin di tuju dengan memperlihatkan semua informasi dan gambaran hotel dan wisma yang ada di Tembilahan.

##### 2. *Information* (Informasi)

Pada sistem sebelumnya, informasi terbaru sangat sedikit sehingga banyak orang-orang tidak mengetahui informasi terbaru mengenai hotel dan wisma yang ada di Tembilahan. Sedangkan sistem saat ini dapat dengan mudah memasukkan informasi terbaru mengenai hotel dan wisma sehingga dapat memudahkan pengunjung untuk mengetahui hal terbaru dari tempat tersebut.

##### 3. *Economy* (Ekonomi)

Sistem yang baru memudahkan serta lebih menghemat biaya, hanya dengan menggunakan *handphone* yang memiliki paket internet sudah dapat mengetahui lokasi serta data lain mengenai sebuah hotel dan wisma di Tembilahan.

##### 4. *Control* (Pengendalian)

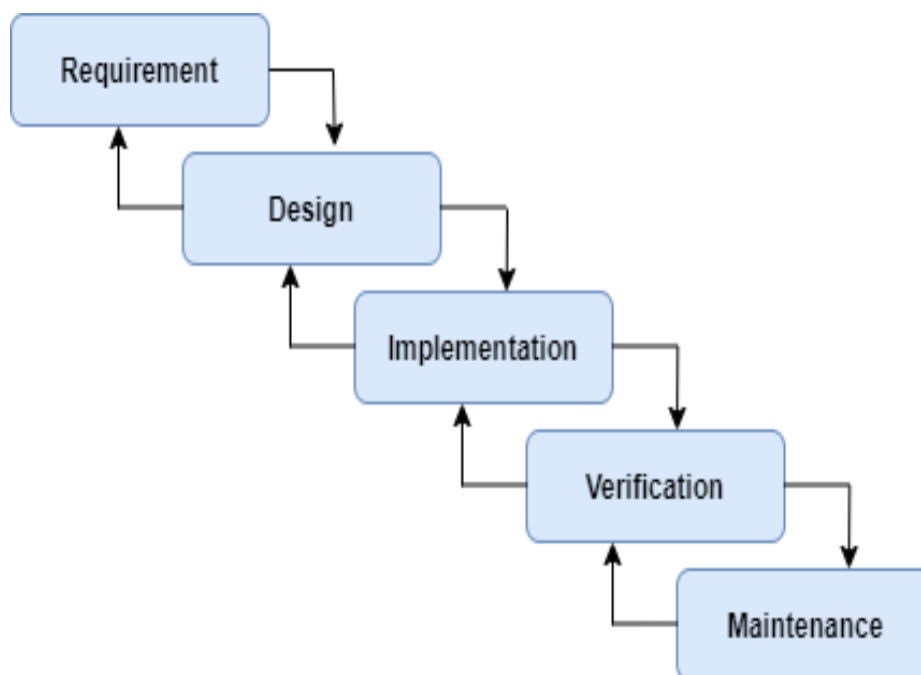
Analisis pengendalian ini perlu dilakukan agar sistem selalu berjalan dengan lancar. Untuk sistem sebelumnya, informasi hanya berupa mulut ke mulut dan sistem promosi hanya menggunakan kertas yang kapan saja bisa rusak sehingga menyulitkan untuk pengendalian informasi tempat tersebut

##### 5. *Efficiency* (Efisiensi)

Sistem yang baik adalah sistem yang mampu bekerja dengan efektif dan efisien. Untuk sistem sebelumnya kurang efisien karena lebih banyak memakan waktu calon pengunjung untuk menemukan tempat karena minimnya informasi ataupun promosi yang dibuat oleh pemilik tempat sehingga pengunjung harus langsung mencari ketempat yang ingin dituju.

##### 6. *Service* (Pelayanan)

Pada sistem saat ini pengguna mendapatkan pelayanan yang baik untuk mencari informasi mengenai hotel dan wisma karena telah tersedia pada sistem yang telah dibuat.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan *Waterfall*

Pada Gambar 1, sudah digambarkan bagaimana alur metode pengembangan sistem yang akan dirancang. Dibawah ini akan dijelaskan secara rinci lagi bagaimana tahapan pengembangan sistem. Berikut ini penjelasan mengenai bagan alur metode penelitian diatas:

1. *Requirement*, tahap ini pengembang sistem memerlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan keterbatasan perangkat lunak. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Data dianalisis untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengguna.
2. *Design*, pada tahap ini pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras dan persyaratan sistem, serta menentukan keseluruhan arsitektur sistem.
3. *Implementation*, pada tahap ini sistem pertama kali dikembangkan sebagai program kecil yang disebut unit, yang diintegrasikan pada fase berikutnya. Perangkat apa pun yang fungsinya dikembangkan dan diuji disebut pengujian unit.
4. *Verification*, pada tahap ini sistem diperiksa dan diuji apakah sistem memenuhi persyaratan sistem secara penuh atau sebagian, pengujian dapat diklasifikasikan menjadi pengujian unit (dilakukan untuk modul/kode tertentu), pengujian sistem (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul). Terintegrasi dan pengujian penerimaan (dilakukan dengan atau atas nama pelanggan untuk melihat apakah semua persyaratan pelanggan terpenuhi).
5. *Maintenance*, ini adalah tahap terakhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang telah selesai dioperasikan dan dipelihara. Pemeliharaan termasuk memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

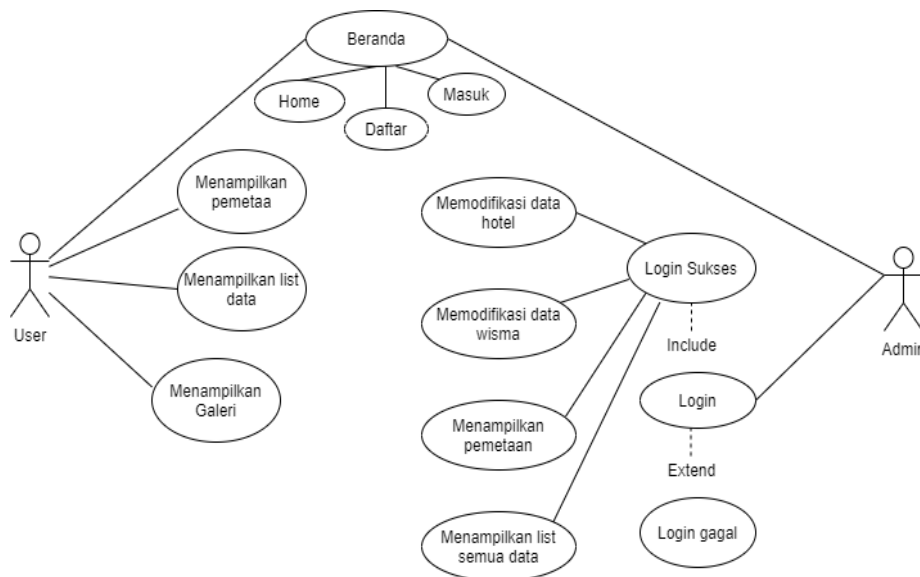
#### 4. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan analisis PIECES dan pendekatan berorientasi objek yaitu UML (*Unified Modelling Language*) yang memiliki beberapa alat untuk membantu perancangan sistem diantaranya *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.

##### 4.1 Use Case Diagram

*Use case diagram* merupakan diagram yang menunjukkan peran user sebagaimana peran tersebut digunakan dalam sistem. Selain itu *use case diagram* juga digunakan untuk memperlihatkan interaksi

user dengan sistem dan menggambarkan spesifikasi kasus penggunaan. Berdasarkan aktor dan *use case*, maka dapat digambarkan *use case* diagram Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemetaan Hotel dan Wisma di Kota Tembilahan Berbasis Web adalah sebagaiberikut:

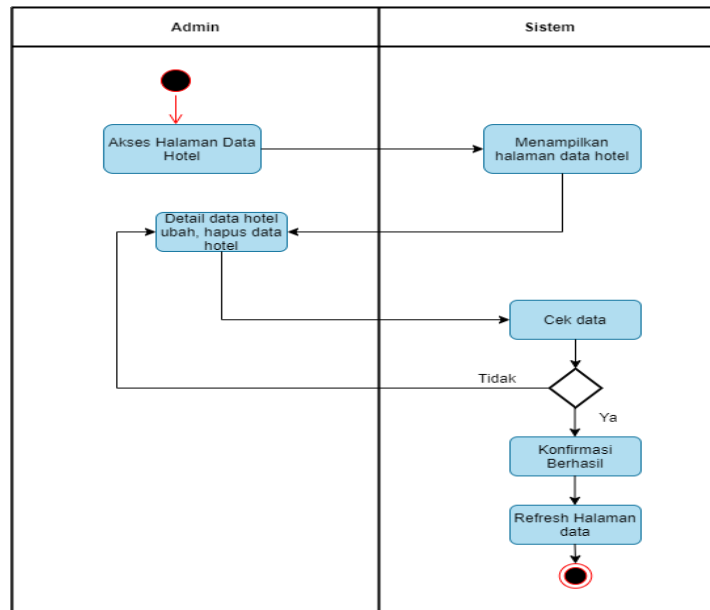


Gambar 2. Use Case SIG Pemetaan Hotel dan Wisma

Pada Gambar 2 menampilkan *use case diagram* interaksi admin, pengguna dengan sistem pada sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma yang ada di Tembilahan. Jika masuk sebagai publik maka dapat melihat pemetaan sistem yang terdapat titik hotel dan wisma yang dapat dilihat detail informasinya, sedangkan bagi pengguna yang ingin register untuk lanjut ke menu selanjutnya seperti menu pemesanan dan rute lokasi yang ingin di tuju maka harus login terlebih dahulu. Untuk pemilik dapat login terlebih dahulu jika sudah memiliki akun penginapan yang sudah terdaftar di dalam sistem. Dan admin harus login terlebih dahulu untuk dapat mengelola data pada sistem.

#### 4.2 Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang memperlihatkan alur kerja dari aktivitas user atau sistem, orang yang melakukan aktivitas dan aliran berurutan dari aktivitas ini. Berikut ini adalah *activity diagram* sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma di Kota Tembilahan berbasis web:

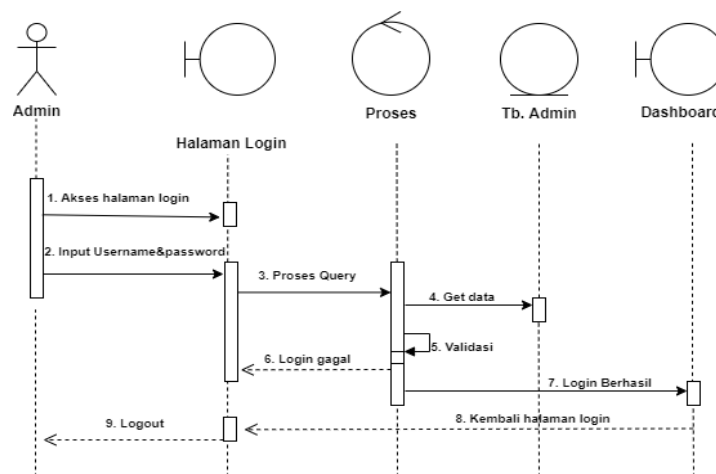


Gambar 3. Activity Diagram Admin dalam Memodifikasi Data

Pada Gambar 3 memperlihatkan bagaimana aktivitas memodifikasi data hotel oleh admin yaitu dimulai dari mengakses data hotel setelah sistem menampilkan data hotel admin dapat melihat detail data dan dapat menambah, mengedit serta menghapus data yang diinginkan. Setelah di cek oleh sistem, jika data itu gagal di modifikasi maka akan kembali ke form detail data hotel. Namun jika berhasil akan termodifikasi sesuai aktivitas yang dilakukan oleh admin.

### 4.3 Sequence Diagram

Sequence diagram adalah jenis diagram yang menjelaskan interaksi objek yang berdasarkan urutan waktu, selain itu juga dapat menggambarkan tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sesuatu seperti pada use case diagram. Sequence Diagram login admin untuk SIG pemetaan lokasi hotel dan wisma dapat dilihat pada Gambar 4.

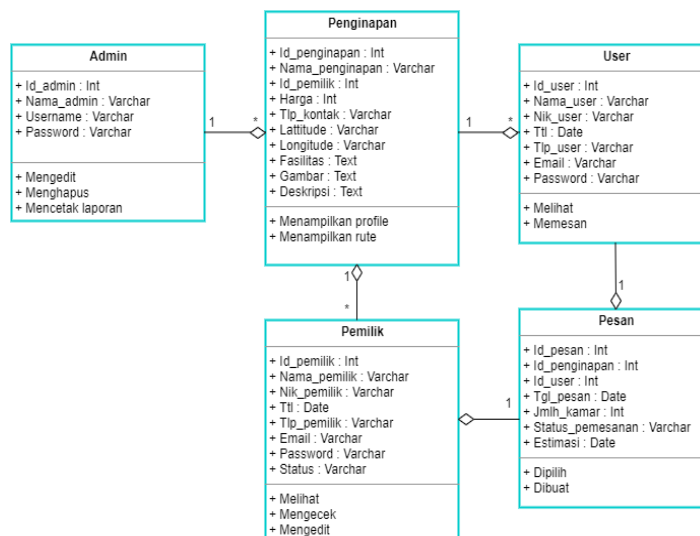


Gambar 4. Sequence Diagram Login Admin

Dari Gambar 4 menjelaskan bagaimana proses antara aktor dan sistem pada akses login admin, setelah aktor mengakses login dengan memasukkan *username* dan *password* yang valid maka aktor dapat sudah dapat melihat data mengenai data user, data pemilik, data hotel dan wisma pada sistem, jika semua data telah diterima aktor akan kembali ke halaman awal.

#### 4.4 Class Diagram

*Class diagram* merupakan sebuah diagram terstruktur pada UML (*Unified Modeling Language*) yang menjelaskan dengan struktur hubungan antar kelas dalam sebuah sistem yang sedang dibuat dan menjelaskan bagaimana caranya agar mereka saling berhubungan. *Class diagram* SIG hotel dan wisma dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Class Diagram SIG Hotel dan Wisma

Pada Gambar 5 merupakan gambaran relasi antar kelas yang terjadi pada sistem informasi geografis pemetan hotel dan wisma. Terdapat 5 kelas yang saling berinteraksi yaitu admin, penginapan (hotel & wisma), user, pesan, dan pemilik.

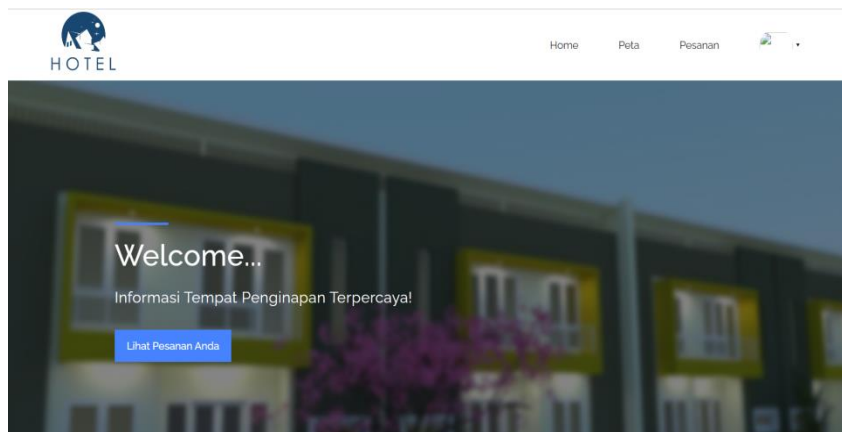
#### 4.5 Pengkodean

Sistem dibangun dengan melakukan pengkodean menggunakan bahasa yang dimengerti komputer dan alat pendukung seperti:

1. Bahasa pemrograman menggunakan *Hypertext Preprocessor* atau disebut dengan PHP
2. Perangkat keras
  - a. Intel(R) Core(TM) i3-1115G4 CPU @ Intel N4020 1.1 GHz
  - b. Memory 4 Gb
  - c. Mouse
3. Perangkat lunak
  - a. Windows 10 sebagai sistem operasi
  - b. XAMPP sebagai local server running localhost
  - c. Sublime text sebagai text editor
  - d. MySql sebagai database server dan Php MyAdmin sebagai webserver
  - e. Draw.io sebagai alat desain pada perancangan sistem dan database
  - f. Google chrome dan microsoft edge sebagai alat browsing internet dan untuk menjalankan sistem.

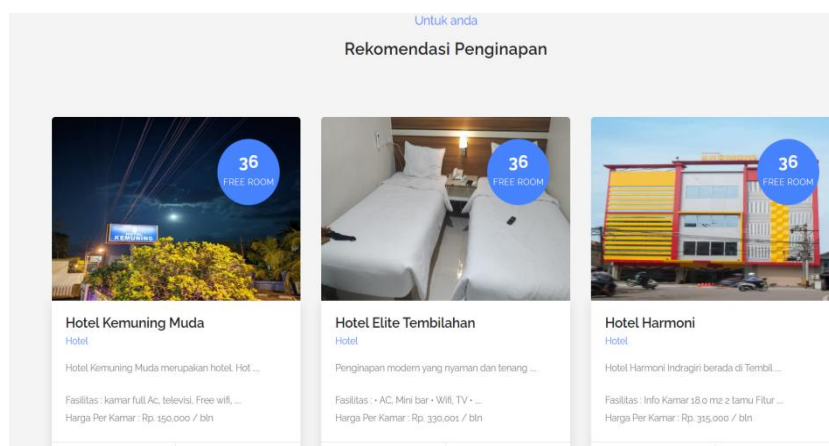
#### 4.6 Hasil Implementasi

Implementasi adalah suatu kebijakan dalam penyelesaian keputusan demi tercapainya tujuan yang baik. Pada tahap ini telah direalisasikan dari sebuah perancangan sistem menjadi sebuah sistem yang lengkap dengan menggunakan kode yang dimengerti komputer yaitu Bahasa pemrograman PHP, dan *database* MySQL. Hasil implementasi halaman utama dari program Sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma di Kota Tembilahan berbasis web dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama Pengguna

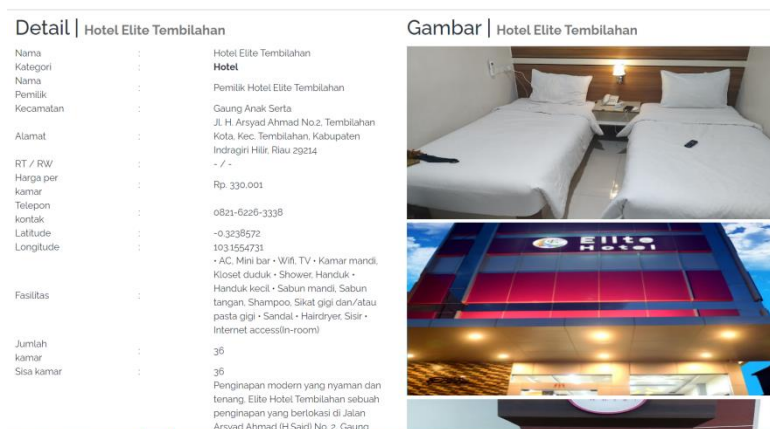
Pada Gambar 6 merupakan tampilan awal dari SIG hotel dan wisma. Tampilan tersebut merupakan hasil dari perancangan sistem sehingga menjadi website. Gambar tersebut menunjukkan tampilan beranda yang dilihat oleh pengguna didalam SIG hotel dan wisma dimana dalam GIS ini terdapat beberapa menu *home*, masuk, dan daftar, serta dilengkapi dengan pemetaan dan detail informasi hotel dan wisma di Kota Tembilahan. Hasil implementasi halaman galeri rekomendasi penginapan pada sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma berbasis web dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Galeri Rekomendasi Penginapan

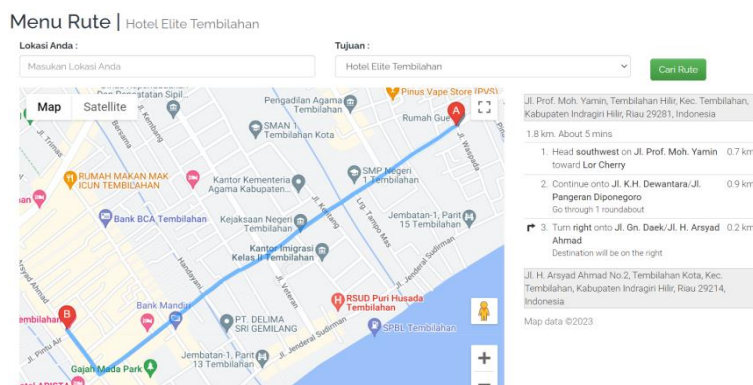
Pada Gambar 7 diatas merupakan tampilan rekomendasi penginapan yang memuat foto-foto, deskripsi tempat yang sesuai dengan data penginapan. Didalam halaman galeri rekomendasi tempat ini pengguna dapat melihat detail informasi hotel dan wisma dan dapat melihat rute untuk menuju tempat yang sesuai dengan keinginan. Serta terdapat fitur *search* untuk melakukan pencarian data penginapan. Hasil implementasi tampilan halaman detail penginapan dari program sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma berbasis web dapat dilihat pada Gambar 8.





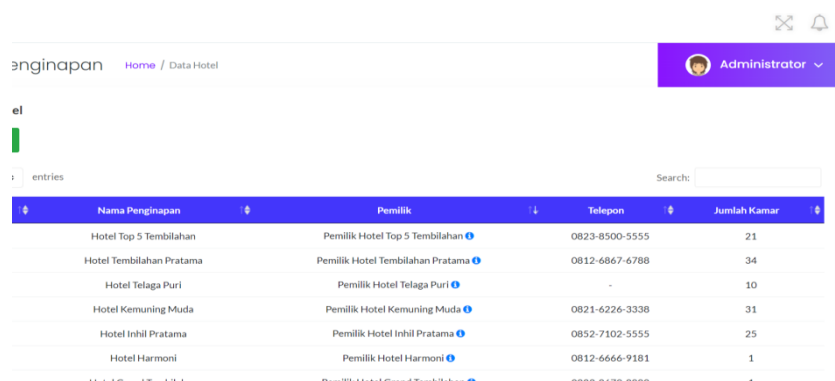
Gambar 8. Tampilan Halaman Detail Penginapan

Pada Gambar 8 diatas merupakan tampilan memperlihatkan tampilan detail penginapan yang dipilih user untuk dilihat lebih lanjut. Untuk melihat detail pada salah satu tempat penginapan serta dapat melihat rute menuju lokasi tersebut. Hasil implementasi tampilan halaman rute dari program sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma berbasis web dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Rute

Pada Gambar 9 diatas merupakan tampilan halaman rute. Pada halaman ini menampilkan rute lokasi penginapan yang telah dipilih sebelumnya, didalam halaman rute ini pengguna dapat memasukkan lokasi awal untuk mengetahui jarak menuju lokasi tujuan. Hasil implementasi tampilan seluruh penginapan yang ada di Tembilahan dari program sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma berbasis web dapat dilihat pada Gambar 10.



Nama Penginapan	Pemilik	Telepon	Jumlah Kamar
Hotel Top 5 Tembilahan	Pemilik Hotel Top 5 Tembilahan	0823-8500-5555	21
Hotel Tembilahan Pratama	Pemilik Hotel Tembilahan Pratama	0812-6867-6788	34
Hotel Telaga Puri	Pemilik Hotel Telaga Puri	-	10
Hotel Kemuning Muda	Pemilik Hotel Kemuning Muda	0821-6226-3338	31
Hotel Inhil Pratama	Pemilik Hotel Inhil Pratama	0852-7102-5555	25
Hotel Harmoni	Pemilik Hotel Harmoni	0812-6666-9181	1
Hotel Grand Tembilahan	Pemilik Hotel Grand Tembilahan	0823-8679-8888	1

Gambar 10. Tampilan List Penginapan

Dari Gambar 10 merupakan tampilan data seluruh penginapan yaitu hotel dan wisma yang ada pada sistem, admin dapat melihat detail data penginapan ini dan dapat mengubah serta menghapusnya jika diperlukan, data ini dapat dicetak sesuai kebutuhan. Hasil implementasi tampilan cetak data penginapan dari program sistem informasi geografis pemetaan hotel dan wisma berbasis web dapat dilihat dari Gambar 11.

#### DATA HOTEL

No.	Nama Penginapan	Pemilik	Kecamatan	Harga	Telepon	Jumlah Kamar	Alamat
1.	Hotel Kemuning Muda	Pemilik Hotel Kemuning Muda	Tembilahan	Rp. 150.000	0821-6226-3338	31	Jl. Pangeran Diponegoro, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29212
2.	Hotel Elite Tembilahan	Pemilik Hotel Elite Tembilahan	Tembilahan	Rp. 330.001	0821-6226-3338	36	Jl. H. Arsyad Ahmad No.2, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
3.	Hotel Harmoni	Pemilik Hotel Harmoni	Tembilahan	Rp. 315.000	0812-6666-9181	1	Jalan H. Abdul Manaf No. 121, Tembilahan, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia, 29212
4.	Hotel Arista Tembilahan	Pemilik Hotel Arista Tembilahan	Tembilahan	Rp. 270.000	0812-7616-3188	40	Jl. R.A Kartini No.51, Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
5.	Hotel Inhil Pratama	Pemilik Hotel Inhil Pratama	Tembilahan	Rp. 323.999	0852-7102-5555	25	Jl. Guru Hasan No. 88, Tembilahan, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia 29214
6.	Hotel Tembilahan Pratama	Pemilik Hotel Tembilahan Pratama	Tembilahan	Rp. 200.000	0812-6867-6788	34	Jl. H Khalidi No. 99, Tembilahan, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
7.	Hotel Top 5 Tembilahan	Pemilik Hotel Top 5 Tembilahan	Tembilahan	Rp. 185.000	0823-8500-5555	21	Hotel TOP 5 Tembilahan, Tembilahan Kota, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
8.	Hotel Dubest Tembilahan	Pemilik Hotel Dubest Tembilahan	Tembilahan	Rp. 345.000	0822-8839-5555	44	Jl. Telaga Biru, Tembilahan Kota, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
9.	Hotel Ar Rahman 2 Tembilahan	Pemilik Hotel Ar Rahman 2 Tembilahan	Tembilahan	Rp. 150.000	0823-8888-0008	15	Jl. Suntung Ardi No.4, Tembilahan Kota,

Gambar 11. Tampilan Halaman Cetak Data Hotel

Dari Gambar 11 diatas merupakan tampilan halaman hasil cetak dari data penginapan (hotel) yang ada pada sistem dalam format pdf. Halaman ini menampilkan hasil cetak data hotel yang dapat dilakukan oleh admin, begitupun untuk data wisma, data pemilik dan data user dapat di cetak dalam format pdf.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Geografis Pemetaan Hotel dan Wisma Berbasis Web di Tembilahan dengan menggunakan metode waterfall, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem dapat mempermudah konsumen untuk menemukan lokasi hotel dan wisma karena didalam sistem yang dibuat sudah dilengkapi titik lokasi serta rute yang dilalui oleh masyarakat.
2. Sistem menjadi media promosi untuk hotel dan wisma karena didalam sistem tersebut memuat informasi lengkap mengenai tempat tersebut.

3. Dengan adanya sistem ini dapat menghemat waktu yang dihabiskan dalam perjalanan mencari hotel dan wisma sebab dapat menemukan tujuan hanya melalui smartphone sehingga tidak perlu bingung untuk mencari tempat tujuan.
4. Sistem Informasi Geografis Pemetaan hotel dan wisma berbasis web di Tembilahan telah terbangun.

#### Daftar Pustaka

- [1] D. Tarmizi and M. R. Ridha, "Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Persebaran Fasilitas Pelayanan," *J. Perangkat Lunak*, vol. 3, pp. 111–123, 2021.
- [2] D. D. Diana and D. Wahyulin, "Aplikasi Sistem Informasi Geografis Persebaran Lokasi Hotel Di Kota Bengkulu Menggunakan Metode Least Based Service," *J. Technopreneursh. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–34, 2018, doi: 10.36085/jtis.v1i2.26.
- [3] T. K. Sendow and J. Longdong, "Studi Pemetaan Peta Kota (Studi Kasus Kota Manado)," *J. Ilm. MEDIA Eng.*, vol. 2, no. 1, pp. 35–46, 2012.
- [4] S. Oktarian and U. Usman, "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Fasilitas Kota Tembilahan," *Sistemasi*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2016, [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- [5] S. Palaba, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih Hotel dan Wisma di Kabupaten Pinrang," *PUSAKA (Journal Tour. Hosp. Travel Bus. Event)*, vol. 2, no. 1, pp. 35–43, 2020, doi: 10.33649/pusaka.v2i1.37.
- [6] A. D. Soewono, W. Widharto, and M. Darmawan, "Audit Energi Sistem Tata Udara pada Gedung Perkantoran Wisma Slipi Jakarta," *J. Rekayasa Mesin*, vol. 17, no. 1, p. 75, 2022, doi: 10.32497/jrm.v17i1.3041.
- [7] P. K. Arieska and N. Herdiani, "Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif," *J. Stat.*, vol. 6, no. 2, pp. 166–171, 2018.
- [8] Anisah Aini, "Sistem Informdsi Geogrsfis Pengertian Dan Aplikasinya," *Sist. Inf. Geogr. Pengertian Dan Apl.*, no. 1, pp. 1–18, 2020.
- [9] D. M. Efendi, M. Bayu, and J. Darsyah, "Sistem Informasi Geografis Lokasi Kos Dan Penginapan Berbasis Web Pada Wilayah Kotabumi Kabupaten Lampung Utara," *J. Inf. dan Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–10, 2018, doi: 10.35959/jik.v6i2.107.
- [10] N. Suwanti and Usman, "Sistem Informasi Geografis (Sig) Pemetaan Lokasi Penjahit Pakaian Di Kota Tembilahan Berbasis Web," *J. Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 3, pp. 84–97, 2021, doi: 10.32520/jupel.v3i3.1694.
- [11] L. Fitriani and T. Rostini, "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Monitoring Proyek Hotel Berbasis Web," *J. Algoritm.*, vol. 18, no. 1, pp. 266–273, 2021, doi: 10.33364/algoritma/v.18-1.844.
- [12] H. Hardiana and A. Akramunisa, "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan lokasi dan spesifikasi Hotel di Kota Palopo Berbasis Website," *Patria Artha Technol. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 19–32, 2021, doi: 10.33857/patj.v5i1.395.
- [13] F. Fahmi, "Implementasi Sistem Informasi Geografis Penentuan Rute Hotel Terdekat menggunakan Algoritma Dijkstra Di Kab. Majalengka," *Infotech J.*, vol. 4, no. 1, p. 236617, 2018.
- [14] P. Persebaran, P. Low, and U. Backpackers, "Peta Persebaran Penginapan Low Budget," vol. 7, pp. 147–156, 2018.
- [15] D. Y. Prasetyo, "Implementasi Geographic Information System (Gis) Penentuan Tampak Ibadah Masjid Di Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau," *Sistemasi*, vol. 8, no. 1, p. 10, 2019, doi: 10.32520/stmsi.v8i1.403.
- [16] Hamdi, Usman, and Samsudin, "Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Taman Di Kabupaten Indragiri Hilir Berbasis Web," *J. Sist.*, vol. 7, no. 2, pp. 78–86, 2018.
- [17] A. Ikhsan, M. Najib, and F. Ulum, "Sistem Informasi Geografis Toko Distro Berdasarkan Rating Kota Bandar Lampung Berbasis Web," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 71–79, 2020, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSl>
- [18] M. yanuar khoiril Ilhami, "Jurnal Geografi," *J. Geogr.*, vol. 2, no. ISSN 2086-7042, pp. 1–8, 2022.
- [19] A. Rahman and T. Triyatno, "Penerapan Metode Waterfall Untuk Penyajian Publikasi Industri Pengolahan Logam Berbasis Webgis Di Nagari Sungai Pua," *J. Buana*, vol. 3, no. 5, p. 1044, 2019, doi: 10.24036/student.v3i5.596.